



PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGUNAKAN METODE *INFORMATION SEARCH* DI KELAS VIII SMP DHARMA WIWEKA DENPASAR

Ni Putu Riana Cipta Somantari¹, I Wayan Wendra², Idra Ayu Made Darmayanti³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia

Surel: ptrianacipta@gmail.com, wayan.wendra@undiksha.ac.id, made.darmayanti@undiksha.ac.id

Abstrak	
Kata Kunci: metode <i>information search</i> , menulis teks, berita	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif tentang penggunaan metode <i>information search</i> pada pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Dharma Wiweka Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan metode <i>information search</i> , mendeskripsikan kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode <i>information search</i> , dan mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap penggunaan metode <i>information search</i> pada kegiatan pembelajaran materi teks berita. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini ialah pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode <i>information search</i> . Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil nilai rata-rata belajar siswa dengan kategori sangat baik pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode <i>information search</i> , kendala yang terdapat pada pembelajaran menulis teks berita yaitu pada faktor pilihan materi yang diajarkan, dan tanggapan siswa terhadap penggunaan metode <i>information search</i> dalam pembelajaran menulis berita menunjukkan respons positif sehingga siswa lebih menyukai pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode ini karena lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami pembelajaran menulis berita.
Abstract	
Keywords: <i>information search method, write text, news</i>	<i>This research is a descriptive qualitative research about the use of the information search method in learning to write news texts for class VIII students at Dharma Wiweka Junior High School Denpasar. This study aims to, describe the results of learning to write news texts using the information search method, describe the obstacles in learning to write news texts using the information search method, and describe students' responses to the use of the information search method in learning activities on news text material. The data collection techniques used in this research are documentation and interviews. This study used Indonesian language teachers and students of grade VIII as research subjects. The object of research in this study is learning to write news texts using the information search method. The data analysis technique in this research is descriptive qualitative. This research obtained results in the form of (1) the results of the average value of student learning with a very good category in learning to write news texts using the information search method, (2) the obstacles contained in learning to write news texts are the choice of material taught, and (3) students' responses to the use of the information search method in learning to write news show a positive response so that students prefer learning Indonesian with this method because it is more fun, students become more active and easily understand learning to write news.</i>
Diterima/direview/ publikasi	10 Oktober 2022/ 15 November 2022/ 31 Desember 2022
Permalink/DOI	https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.65269



PENDAHULUAN

Menulis merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan manusia guna mencatat, menuangkan ide, serta menyampaikan informasi, dan sebagainya. Menurut pendapat Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Menurut Tabrani (2007: 12), menulis merupakan upaya mengomunikasikan gagasan atau ide, pendapat, opini, dan sebagainya melalui media tulis yang dapat berupa artikel ilmiah, laporan, karya tulis, esai, resensi, dan lain-lain. Sejalan dengan kemajuan zaman, menulis bukan hanya menuangkan coretan di atas kertas, melainkan mengembangkan sebuah kata agar menjadi kalimat yang lengkap, sesuai dengan struktur kalimat yang berlaku.

Penggunaan teknologi dalam kaitannya dengan kegiatan menulis, pemanfaat internet dalam kegiatan menulis dapat dilakukan dengan mengunggah status atau dengan menuangkan *caption* pada sosial media seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan sosial media yang lain. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah aktivitas produktif yang dilakukan oleh manusia dalam mengungkapkan atau mengekspresikan sebuah gagasan, ide, ataupun dalam menyampaikan informasi dengan menggunakan kosakata, tata tulis dan struktur bahasa agar mampu dipahami oleh pembaca. Agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca, penulis harus menuangkan tulisan secara sistematis dengan memperhatikan aturan penulisan serta memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa setelah menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis masuk dalam Kompetensi Dasar materi pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan yang diharapkan melalui pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu memahami dan mengungkapkan gagasan, pendapat, pesan dan perasaan dalam bentuk tulisan. Pada Kurikulum 2013, siswa diharuskan untuk menghasilkan produk (teks) secara mandiri atau kelompok pada setiap materi teks yang diajarkan. Pendekatan tersebut diharapkan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Sejalan dengan pengertian terkait menulis sebagai media penyampaian informasi, menulis berita merupakan salah satu contoh jenis menulis yang dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, terdapat materi menulis teks berita. Ada empat Kompetensi Dasar dalam Silabus bahasa Indonesia SMP, yaitu: 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; 4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar; dan 4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik). Pada KD 4.2, indikator pencapaian kompetensi meliputi: peserta didik dituntut untuk dapat menghasilkan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan serta mempresentasikan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, artikulasi, mimik, dan kinestetik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; laporan; dan kabar. Menurut Suharti (2013: 39), berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang ditujukan atau dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui media massa. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah teks yang berisi keterangan suatu kejadian yang sedang hangat diperbincangkan. Teks berita



biasanya disiarkan/disebarkan melalui berbagai media, seperti televisi, radio, internet, atau media cetak, seperti koran dan majalah.

Pada era keterbukaan informasi seperti sekarang, teks berita bisa dengan mudah didapatkan atau diakses dengan memanfaatkan internet. Kini dengan kecepatan akses internet, semua orang bisa menemukan dan membaca teks berita dengan mudah. Dalam kaitan dengan pembelajaran pada jenjang SMP, terlebih materi menulis teks berita, perlu adanya penggunaan suatu metode pembelajaran dengan harapan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah *information search*. Metode pembelajaran *information search* menurut Cahyo (2013: 271) adalah metode yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun peserta didik sendiri, kemudian, mencari informasi dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini biasa disebut dengan ujian *open book*. Sejalan dengan itu, Zaini, dkk., (2016: 51) mengungkapkan bahwa *information search* sama dengan ujian *open book*. Secara berkelompok, peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *information search* merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar mandiri dengan mencari informasi atas pertanyaan atau materi yang sedang dipelajari.

Hasil observasi di SMP Dharma Wiweka Denpasar menunjukkan bahwa semenjak menggunakan metode *information search* dalam pembelajaran, peserta didik mampu menghasilkan karya tulis teks berita yang sesuai dengan struktur dan unsur-unsur teks berita. Selain itu, siswa merasa lebih mudah menulis berita. Sebagai pedoman lebih mendalam, penelitian ini membutuhkan teori-teori yang mendukung, khususnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Metode *information search* merupakan metode yang menggambarkan pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang dibahas agar siswa tidak langsung menemukan jawaban dari sumber informasi yang diberikan, melainkan menyimpulkan suatu jawaban dari sumber tersebut (Silberman, 2002: 152). Dari pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *information search* adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar mandiri dengan mencari informasi atas materi yang sedang dipelajari.

Terdapat tiga penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian pertama oleh Dwi Ananda Rahmadani pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode *Information search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Penelitian kedua oleh Nur Malaiha pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Strategi *Information search* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Anak Tunalaras”. Penelitian ketiga oleh Ari Zaid pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Metode *Information Search* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII”. Berdasarkan yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa topik ini belum pernah diteliti, oleh karena itu peneliti menelitinya. Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *information search* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VIII di SMP Dharma Wiweka Denpasar. Ketiga penelitian yang relevan sebagaimana telah dipaparkan di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah peneliti rancang. Persamaan ketiga penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan metode *information search*. Meskipun demikian, penelitian yang peneliti rancang tentu memiliki perbedaan dan kebaruannya tersendiri. Peneliti memilih SMP Dharma Wiweka Denpasar sebagai lokasi penelitian dengan subjek penelitian kelas VIII.

Information search merupakan metode pembelajaran mencari informasi. Informasi bisa didapatkan dari buku, internet, koran, majalah, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar peserta didik



memiliki data-data yang lebih untuk mendapatkan informasi yang ingin dipahami (Rahmadani, 2020: 8). Menurut Cahyo (2013: 271), metode *information search* adalah metode yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik oleh pendidik maupun peserta didik, kemudian mencari informasi dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini bisa juga disebut dengan ujian *open book*. Metode *information search* merupakan metode yang menggambarkan pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang dibahas agar siswa tidak langsung menemukan jawaban dari sumber informasi yang diberikan, melainkan menyimpulkan suatu jawaban dari sumber tersebut (Silberman, 2002: 152). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *information search* adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar mandiri dengan mencari informasi atas materi yang sedang dipelajari.

Menurut Silberman (2013: 153), kelebihan metode *information search* adalah sebagai berikut: Siap menerima pelajaran karena siswa belajar terlebih dahulu; Siswa aktif; Materi dapat diingat lebih lama; Kecerdasan siswa diasah secara mandiri; Mendorong timbulnya keberanian mengemukakan pendapat dan dapat memperluas wawasan; dan Siswa belajar memecahkan masalah sendiri. Kelemahan metode *information search* menurut Silberman (2013: 153) adalah peserta didik jarang memperhatikan atau bosan jika bahasan dalam strategi tersebut tidak disukai pelaksanaan strategi harus dilakukan oleh pendidik yang kreatif dan vokal, sedangkan tidak semua pendidik di Indonesia memiliki karakter tersebut.

Nurgiyantoro (2001: 298) menjelaskan bahwa menulis merupakan aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Kegiatan menulis harus memiliki tujuan agar tulisan yang dibuat dapat menjadi sumber informasi dan bermakna. Dalam menulis teks berita juga harus memerhatikan struktur, unsur-unsur teks berita, dan kaidah kebahasaan teks berita. Alfari (2022) menjelaskan bahwa struktur teks berita terdiri dari tiga bagian yakni, orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Sebelum menulis teks berita, tentunya harus mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita. Hal tersebut dilakukan agar pembaca mampu memahami isi berita dengan mudah. Astuti dalam Putri (2022) menjelaskan bahwa unsur teks berita terdiri atas 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, and How*). Selanjutnya, Kosasih (2017: 13) menjelaskan bahwa susunan dari unsur berita bisa bervariasi, ada yang didahului dengan pertanyaan *apa*, dan ada juga yang didahului dari pertanyaan *kapan*. Sementara, pernyataan *bagaimana* biasanya terletak pada tubuh berita. Kaidah kebahasaan atau gaya bahasa pada teks berita tentu berbeda dengan teks lainnya. Kosasih (2016) menjelaskan bahwa beberapa kaidah kebahasaan teks berita yakni Penggunaan Bahasa Standar (Baku), Penggunaan Kalimat Langsung, Penggunaan Kata Kerja Mental, Penggunaan Fungsi Keterangan Tempat dan Waktu, dan Penggunaan Konjungsi Temporal.

Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar peserta didik. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Kemudian dari faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor lingkungan sosial dan non sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk, mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan metode *information search*, mendeskripsikan kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search*, dan mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *information search* pada kegiatan pembelajaran materi teks berita.



Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam mengembangkan metode pembelajaran *information search* dalam menulis teks berita. Manfaat Praktis bagi penelitian ini, bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu masukan dalam upaya peningkatan pemahaman peserta didik serta kualitas pengajaran dari segi cara mengajar; bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan acuan dalam mengajar dengan memanfaatkan metode pembelajaran *information search* dalam pembelajaran menulis berita; dan bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan dalam menyusun karya tulis mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian dapat dilakukan secara sistematis apabila menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan prosedur yang ditempuh dalam penyelenggaraan penelitian (Wendra. 2014: 31). Penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, serta bukan dengan angka. Penelitian ini mendeskripsikan masalah kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi menulis berita dengan menggunakan metode *information search* di kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. Menurut Winarta (2006: 155), metode analisis deskriptif-kualitatif adalah menganalisis, menggambar, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dharma Wiweka, yang berlokasi di Jalan Pulau Moyo 1 Pedungan, Denpasar Selatan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Objek pada penelitian ini ialah hasil pembelajaran teks menulis berita dengan menggunakan metode *information search*, kendala serta tanggapan siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar terhadap penggunaan metode *information search* pada kegiatan pembelajaran materi teks berita.

Sebuah penelitian yang baik tentunya memiliki data yang dapat dijadikan sumber untuk mendukung sebuah penelitian. Wendra (2014: 53) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, atau tempat variabel melekat dan dipermasalahkan dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Dharma Wiweka Denpasar. Objek pada penelitian ini adalah hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search*, kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search* pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar, serta tanggapan siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar terhadap penggunaan metode *information search* pada kegiatan pembelajaran materi teks berita.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dan wawancara, agar data yang diperoleh dapat dikumpulkan secara rinci. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, analisis data yang digunakan oleh peneliti berupa deskriptif-kualitatif. Analisis data deskriptif-kualitatif merupakan analisis data dengan menginterpretasikan data dalam bentuk kalimat. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini



adalah metode dokumentasi. Menurut Yusuf (2017: 319) dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang suatu yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa dokumen, arsip, foto dan bahan statistik. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ditujukan agar peneliti mendapat data tertulis. Dokumentasi yang dimaksud mengumpul dokumen dari guru dari hasil mengajar menulis berita. Metode pengumpulan data kedua yang digunakan adalah metode wawancara.

Metode pengumpulan data berupa wawancara ini digunakan untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search* pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar serta tanggapan/respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *information search* pada pembelajaran menulis teks berita. Menurut Sugiyono (2015 :188) metode pengumpulan data menggunakan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan jika dalam penelitian terdapat hal-hal yang ingin diketahui peneliti dari responden. Berdasarkan pendapat Sugiyono, metode pengumpulan data berupa wawancara merupakan metode yang akan digunakan untuk mengetahui kendala dan tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode pembelajaran *information search*.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara, instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan dokumen berupa hasil kerja siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita dan menggunakan wawancara terstruktur. Sugiyono (2016: 326) menjelaskan bahwa instrumen penelitian berupa dokumentasi data berupa catatan, tulisan, atau karya dari peristiwa yang sudah berlalu sehingga peneliti dapat menggunakan hasil belajar siswa berupa teks berita yang telah siswa kerjakan. Pada metode pengumpulan data berupa wawancara, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara semiterstruktur. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015: 318), wawancara jenis ini merupakan wawancara yang bertujuan mendapatkan data secara lebih terbuka kepada responden karena responden akan dimintai pendapat terkait penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir. Dalam kerangka model alir tersebut, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu: reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Analisis data deskriptif-kualitatif merupakan analisis data dengan cara menginterpretasi data dalam bentuk kata-kata. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sugiyono (2015: 15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat 483nstrument, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti merupakan 483nstrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara 483nstrumen dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search* di kelas VIII SMP Dharma Wiweka. Data diperoleh dengan metode dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan.



Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur penelitian yang telah dijelaskan. Pemerolehan data yang valid dapat dilihat dari penggunaan instrument penelitian yang dilakukan berupa dokumentasi, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita; pedoman wawancara, digunakan untuk mengetahui kendala dan tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search*. Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan dan telah diuraikan pada BAB III. Penelitian ini menghasilkan penelitian berupa, pengumpulan hasil teks berita siswa dalam mengetahui hasil pembelajaran menulis teks berita dengan metode *information search*, pedoman wawancara oleh guru untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search*, dan pedoman wawancara dengan siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terkait penggunaan metode *information search* pada pembelajaran menulis teks berita.

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Berita

Peneliti mulai melakukan penelitian pada tanggal 4 April 2023. Penerapan metode *information search* yang dilakukan oleh guru, langsung diterapkan pada kegiatan pembelajaran materi teks berita. Penerapan metode *information search* ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan metode *information search* seperti guru memberikan materi, bisa berupa dokumen, selebaran, buku teks hingga perlengkapan lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, siswa diminta untuk membuat kelompok kecil, guru memberi pertanyaan terkait materi yang dibahas, siswa akan memberi jawaban ataupun komentar terkait pertanyaan yang diajukan guru atau jawaban yang diberikan oleh siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, siswa diberikan contoh teks berita, kemudian siswa diminta untuk merumuskan terkait pengertian teks berita, mengidentifikasi struktur teks berita, unsur teks berita, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.

Sodikin dkk (dalam Rofikoh. 2021 : 204) menjelaskan bahwa metode *information search* merupakan metode pembelajaran yang membebaskan siswa dalam mencari jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan beberapa sumber yang ada. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, siswa diberikan contoh teks berita, kemudian siswa diminta untuk merumuskan terkait pengertian teks berita, mengidentifikasi struktur teks berita, unsur teks berita, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search* memperoleh hasil berupa peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena penggunaan metode *information search* mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman yang didapat oleh siswa. Oleh sebab itu, hasil dari penggunaan metode *information search* dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dikatakan berhasil membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menjawab pertanyaan dari guru, serta mampu menghidupkan suasana dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan dokumentasi guru bahasa Indonesia terkait hasil belajar siswa dalam menulis teks berita. Hasil pembelajaran menulis teks berita tampak pada tabel berikut ini.



Berdasarkan dokumentasi guru Bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa hasil menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka diperoleh skor rata-rata kelas, yaitu 92 dengan kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *information search* dapat menghasilkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena didukung dengan kelebihan metode *information search* yang dikemukakan oleh Silberman (2013: 153). Metode ini diterapkan dalam pembelajaran, maka siswa akan memberikan hasil belajar yang baik dalam menulis teks berita, siswa juga menunjukkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, materi terkait teks berita mampu dipahami siswa karena menggunakan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk mampu mencari informasi yang ada dalam media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

Kendala Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Pelaksanaan sebuah penelitian, tentunya terdapat kendala yang dihadapi oleh peneliti. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran yang dipilih dari materi yang diajarkan. Penggunaan metode *information search* dalam materi pembelajaran menulis teks berita mendapatkan hasil bahwa dalam penerapannya masih terdapat kendala berupa, pada awal penerapan metode *information search*, siswa merasa bosan karena materi yang diajarkan yang ditentukan oleh guru cenderung mengarah pada berita yang menjelaskan terkait peristiwa yang penuh dengan data dan dijelaskan secara rinci serta materi jenis berita yang kurang disukai oleh siswa, sehingga siswa belum menemukan pemahaman mandiri dalam teks berita yang disiapkan oleh guru.

Kendala selama kegiatan pembelajaran menulis teks berita dari faktor siswa tidak ditemukan atau bisa dikatakan tidak terdapat kendala dari faktor siswa, karena berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks berita menunjukkan skor rata-rata kelas dengan kategori sangat baik.

Kendala penerapan metode *information search* dalam kegiatan pembelajaran dari faktor ketersediaan fasilitas tidak ada. Penerapan metode pembelajaran *information search* sangat memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran, karena di sekolah telah tersedia fasilitas belajar yang diperlukan. Disisi lain, guru sebagai fasilitator akan menentukan tema dari materi yang akan dipelajari, kemudian mengarahkan siswa dalam penemuan ilmu pengetahuan berdasarkan kecermatan mereka dalam mencari informasi yang diajukan oleh guru kepada siswa. Dengan kata lain, ketersediaan fasilitas terutama dalam penerapan metode pembelajaran *information search* sangat memadai dalam proses belajar siswa.

Kendala dalam penggunaan metode pembelajaran *information search* dari faktor materi yang diajarkan yakni bahasan dalam materi jenis teks berita tersebut tidak disukai oleh peserta didik karena ditentukan oleh guru, selain itu kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi menulis berita kepada siswa sehingga peserta didik jarang memperhatikan atau bosan.

Berdasarkan pemaparan di atas kendala pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *information search* terdapat dari faktor materi yang diajarkan karena ditentukan oleh guru sesuai dengan yang disukai oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Silberman (2013: 153), yang mengemukakan kelemahan metode *information search* yakni peserta didik jarang memerhatikan atau bosan jika bahasan dalam strategi tersebut tidak disukai. Pelaksanaan strategi harus dilakukan oleh pendidik yang kreatif dan vokal, sedangkan tidak semua pendidik di Indonesia memiliki karakter tersebut. Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa dengan karakter yang dominan dalam pembelajaran harus ada dalam satu kelompok kecil, sehingga memberi ruang yang lenggang bagi siswa yang jarang memerhatikan dan masih belum menunjukkan keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu minimnya sumber yang digunakan oleh guru dalam menyiapkan materi pembelajaran bagi penerapan metode pembelajaran *information search* agar materi teks berita disukai oleh peserta didik. Persiapan terkait materi pembelajaran tentunya memerlukan beberapa referensi yang mampu mendukung penerapan metode *information search*, sehingga mampu memudahkan kegiatan pembelajaran.



Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Metode *Information Search*

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data terkait tanggapan siswa terkait penggunaan metode pembelajaran *information search* dalam pembelajaran menulis teks berita. Tanggapan siswa terkait penggunaan metode pembelajaran *information search* dikumpulkan dengan metode pedoman wawancara. Adapun tanggapan beberapa siswa kelas VIII C terkait penerapan metode pembelajaran *information search* sebagai berikut.

Tanggapan beberapa responden mengenai kegiatan pembelajaran menulis teks berita yakni responden memberikan tanggapan bahwa pembelajaran menulis teks berita mudah dipahami. Mereka diberi kepercayaan untuk mencari informasi tentang teks berita selain di buku teks dan memiliki kemudahan untuk mengakses berita tidak hanya dari satu sumber saja, tetapi juga dari beberapa sumber termasuk juga internet.

Tanggapan tentang motivasi yang ditimbulkan siswa menyatakan sebagai berikut. Tanggapan responden yakni pembelajaran menulis teks berita yang diterapkan guru menyenangkan atau menggairahkan dalam belajar menulis teks berita, selain itu terdapat tanggapan lain dari siswa jika pembelajaran menulis berita dari yang membosankan menjadi menyenangkan karena penerapan metode *informaton search*.

Tanggapan lain terhadap pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode pembelajaran *information search*, yaitu siswa merasa lebih memudahkan dalam menulis teks berita karena dengan metode pembelajaran tersebut memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu, siswa menyukai cara belajar dengan metode ini. Tanggapan dari siswa lainnya mengatakan bahwa dengan menggunakan metode ini siswa bisa lebih banyak memiliki referensi dalam menentukan topik-topik menulis berita.

Tanggapan mendasar terhadap penggunaan metode *information search* ini sebagai berikut. Tanggapan siswa yakni sangat menginginkan jika model pembelajaran ini diteruskan dan diterapkan karena siswa merasa lebih mudah memahami dan mampu mendapatkan hasil yang sangat baik.

Tanggapan siswa yang positif terhadap penggunaan metode *information search* ini karena didukung oleh kelebihan metode *information search* yang ditegaskan Silberman (2013: 153), bila diterapkan pada pembelajaran, maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik dalam menulis teks berita, siswa juga menunjukkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, materi terkait teks berita mampu dipahami siswa karena menggunakan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk mampu mencari informasi yang ada dalam media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran *information search* mampu menjadi inovasi penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa, serta untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis berita.

PENUTUP

Hasil pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka diperoleh skor rata-rata kelas, yaitu 92 dengan kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran *information search*, keterampilan siswa dalam menulis teks berita mendapatkan hasil yang sangat baik. Kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran yakni hanya dari faktor materi yang diajarkan yakni materi guru yang menentukan sedangkan siswa ingin dibebaskan memilih materi teks berita yang disukai. Tanggapan siswa terkait penggunaan metode pembelajaran *information search* pada pembelajaran menulis teks berita menunjukkan respon atau tanggapan yang positif. Metode ini mampu menggairahkan siswa dalam pembelajaran sehingga mereka menginginkan model pembelajaran ini agar diteruskan dan diterapkan dalam menulis teks berita. Selain itu, mereka dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran tentang teks berita.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, Shabrina. 2022. *Ciri-ciri dan Struktur Teks Berita*. <https://www.ruangguru.com/blog/ciri-ciri-dan-struktur-teks-berita> (diakses pada 11 Agustus 2022).
- Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*. Jakarta: PT. Diva Press.
- Kosasih, E., and Endang Kurniawan. 2016. *Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Malaiha, Nur. 2017. Pengaruh Strategi Information Search dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Anak Tunalaras. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Vanya. Karunia Mulia. 2022. *Pengertian Teks Berita dan Unsur-unsurnya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/16/070000269/pengertian-teks-berita-dan-unsur-unsurnya> (diakses pada 11 Agustus 2022).
- Rahmadani, Dwi Ananda. 2020. Pengaruh Metode Information Search terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Rofikoh, Evi dan Wulan Dari. 2021. Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Iklan di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul pada Kondisi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 30 Nomor 2.
- Silberman, Melvin L. 2002. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madina
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Media Gambar Peristiwa pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Suradadi, Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013. "Jurnal Widya Sari". Vol.1, No.2 Mei 2014.
- Sujanto. 1988. *Kerampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Tabrani, Rusyan. 2007. *Budaya Belajar Yang Baik*. Jakarta: PT. Panca Anugerah Sakti.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. *KBBI online*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berita> (diakses pada 8 Agustus 2022).
- Tim Penyusun. *KBBI online*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menulis> (diakses pada 8 Agustus 2022).
- Wendra, I Wayan. 2014. *Bahan Ajar Penulisan Karya Ilmiah*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yusuf, A Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaid, Ari. 2014. Penerapan Metode Information Search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Srategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.